



Buku Pegangan

BAHAN AJAR

Untuk Guru

PENDIDIKAN

**KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA
SEKOLAH DASAR **KELAS V****



**DIREKTORAT KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jakarta, 2017**

Bahan Ajar

Untuk Guru Penghayat Kepercayaan

Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Sekolah Dasar Kelas 5

Disklaimer: Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kontributor Naskah :

Penelaah :

Penyelia Penerbitan :

Direktorat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa
Direktorat Jenderal Kebudayaan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta, 2017



Kata Pengantar

Rahayu, puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kelancaran dalam menyusun Buku Panduan Penyuluh Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa untuk pembelajaran Kelas 4.

Buku Panduan Penyuluh Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dibuat dalam rangka memberikan arah dan petunjuk bagi Penyuluh Kepercayaan di dalam melaksanakan proses pembelajaran di satuan pendidikan Sekolah Dasar (SD) Kelas 4.

Buku Panduan Penyuluh Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa ini memuat urutan pembelajaran yang dinyatakan dalam kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan Penyuluh untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Peran Penyuluh melalui buku panduan ini diharapkan dapat meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan pada buku panduan ini sangat penting. Penyuluh dapat memperkaya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan alam, sosial dan budaya.

Buku Panduan ini masih terus perlu disempurnakan, untuk peningkatan mutu Penyuluh yang lebih baik. Mudah-mudahan, kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam rangka mempersiapkan generasi penerus bangsa.

Jakarta, 2017

Penyusun



Daftar Isi

Kata Pengantar Direktur Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi	iii
Kata Pengantar Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan	iv
Daftar Isi	v
Tentang Buku Panduan Penyuluh	vii
Menggunakan Buku Panduan Penyuluh	viii
Kerjasama dengan Orang Tua	ix
Standar Kompetensi Lulusan	x
Kompetensi Inti Kelas 4	xi
Pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	xii
Tema 1 Sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa	1
A. Menegal Ajaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa	2
1. Pengertian Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa	2
B. Pembakuan Ajaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa	3
1. Menegal Tokoh Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa	3
Kegiatan Elaborasi	5
Tema 2 Budi Pekerti	7
A. Mari Berperilaku Pemaaf, Sabar, dan Toleransi	8
1. Sikap Pemaaf	8
2. Sikap Sabar	8
3. Sikap Toleransi	9
Kegiatan Elaborasi	10
Tema 3 Keagungan Tuhan	13
A. Kebesaran Tuhan Melalui Pengamatan Dirinya dan Alam Sekitar	14



B. Melihat, Merasakan dan Mengagumi Alam Sekitar dengan Panca Indera	14
Kegiatan Elaborasi	16
Tema 4 Martabat Spiritual	1
A. Rasa Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa	4
1. Pengertian Syukur	4
2. Perwujudan Rasa Syukur	4
B. Menunjukkan Hasil Karya	4
1. Menyebutkan Bangunan Peribadatan	5
2. Menyebutkan Sastra Lisan	5
Tema 4 Martabat Spiritual	17
A. Rasa Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa	18
1. Pengertian Syukur	19
Tema 5 Larangan dan Kewajiban	21
A. Larangan Dalam Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa	22
1. Menyebutkan Larangan-larangan	22
2. Mengetahui Manfaat Larangan-larangan	23
B. Kewajiban Dalam Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa	23
1. Menyebutkan Kewajiban	23
2. Manfaat Menjalankan Kewajiban	24
Daftar Pustaka	25



Tentang Buku Panduan Penyuluh

Buku ini disusun agar Penyuluh mendapat gambaran yang jelas dan rinci dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Buku ini berisi:

1. Kompetensi Inti (KI) sebagai gambaran tujuan yang harus di capai oleh peserta didik baik dalam aspek, spiritual, sosial, pengetahuan maupun keterampilan.
2. Kompetensi Dasar (KD) dan indikator serta cakupan materi.
3. Kegiatan pembelajaran untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran yang mengalir.
4. Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas dan pribadi reflektif.
5. Berbagai teknik penilaian siswa, informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan.
6. Kegiatan interaksi penyuluh dan orang tua, yang memberikan kesempatan kepada orang tua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar siswa di rumah.
7. Petunjuk penggunaan buku siswa.

Kegiatan pembelajaran di buku ini didesain untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan dan keterampilan) siswa melalui aktivitas yang bervariasi. Aktivitas tersebut meliputi:

1. Membuka pelajaran yang menarik perhatian siswa, seperti bercerita, bertanya jawab, bernyanyi, melakukan permainan, mendemonstrasikan sesuatu, menceritakan masalah dan sebagainya.
2. Menginformasikan tujuan pembelajaran sehingga siswa dapat mengorganisasikan informasi yang disampaikan (apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan dikerjakan).
3. Memantik pengetahuan siswa yang diperoleh sebelumnya agar siswa bisa mengaitkan pengetahuan terdahulu dan yang akan dipelajari.
4. Memberikan tugas secara bertahap guna membantu siswa memahami konsep.
5. Memberikan tugas yang membutuhkan keterampilan tingkat tinggi.
6. Memberikan kesempatan untuk melatih keterampilan atau konsep yang telah dipelajari.
7. Memberikan umpan balik yang akan menguatkan pemahaman siswa.



Menggunakan Buku Panduan Penyuluh

Buku Panduan Penyuluh mempunyai fungsi sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas. Mengingat pentingnya buku ini, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
2. Pahami setiap kompetensi dasar dan Indikator yang dikaitkan dengan materi.
3. Upayakan untuk mencakup Kompetensi Inti (KI) I dan KI II dalam semua kegiatan pembelajaran. Penyuluh diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan dan perilaku positif.
4. Dukunglah ketercapaian Kompetensi Inti (KI) 1 dan KI II dengan kegiatan pembiasaan, peneladanan dan pembudayaan sekolah.
5. Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan buku siswa sesuai dengan halaman yang dimaksud.
6. Kembangkan ide-ide kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Temukan juga kegiatan alternatif apabila kondisi yang terjadi kurang sesuai dengan perencanaan (misalnya, siswa tidak bisa mengamati tanaman di luar kelas pada saat hujan).
7. Beragam strategi pembelajaran yang akan dikembangkan (misalnya siswa bermain peran, mengamati, bertanya, bercerita, bernyanyi dan menggambar), selain melibatkan siswa secara langsung, diharapkan melibatkan warga sekolah dan lingkungan sekolah.
8. Penyuluh diharapkan mengembangkan.
9. Gunakanlah media dan sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah.
10. Pada satu tahun pelajaran terdiri dari 4 pembelajaran, dimana dalam satu semester harus mampu menyelesaikan 2 pembelajaran sudah termasuk penilaian, remedial dan pengayaan.
11. Perkiraan alokasi waktu dapat merujuk pada struktur kurikulum. Meskipun demikian, alokasi waktu menurut mata pelajaran hanyalah petunjuk umum. Penyuluh diharapkan menentukan sendiri alokasi waktu berdasarkan situasi dan kondisi di sekolah.
12. Hasil karya siswa dan bukti penilaiannya dapat dimasukkan ke dalam portofolio siswa.
13. Sebagai upaya perbaikan diri, penyuluh dapat membuat catatan refleksi setelah satu sub-materi selesai. Misalnya faktor-faktor yang menyebabkan pembelajaran berlangsung dengan baik, kendala-kendala yang dihadapi dan ide-ide kreatif untuk pengembangan lebih lanjut.



14. Libatkan semua siswa tanpa kecuali dan yakini bahwa setiap siswa cerdas dalam keunikan masing-masing. Dengan demikian, pemahaman tentang kecerdasan majemuk, gaya belajar siswa dan beragam faktor penyebab efektivitas dan kesulitan belajar siswa, sangat dibutuhkan.
15. Demikian pencapaian tujuan pembelajaran, diperlukan komitmen penyuluh untuk mendidik dengan sepenuh hati (antusias, kreatif, penuh cinta dan kesabaran).

Kerjasama dengan Orang Tua

Hal ini berisi tentang materi yang sudah dipelajari, aktivitas yang dilakukan anak baik di sekolah maupun yang harus dilakukan anak di rumah, serta saran agar anak dan orang tua belajar dari lingkungan. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dengan aktivitas belajar anak. Penyuluh diharapkan membangun komunikasi dengan orang tua sehubungan kegiatan pembelajaran yang akan melibatkan orang tua dan peserta didik di rumah.



Standar Kompetensi Lulusan

Domain	SD
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah dan tempat bermain.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah dan tempat bermain.
Keterampilan	Memiliki kemampuan pikir dan tindakan yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya



Kompetensi Inti Kelas 4 SD

1.	Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran yang dianutnya
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
3.	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, bertanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4.	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia



Pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1.	Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran yang dianutnya.	1.1. Menunjukkan perilaku bersyukur atas karunia ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya, serta cinta tanah air.	2.1. Menunjukkan perilaku santun. 2.2. Menunjukkan perilaku rajin belajar, kerja keras, disiplin, sikap kritis dan tanggung jawab serta gotong royong.
3.	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, bertanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu, tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	3.1. Menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat . 3.2. Menunjukkan sikap santun dan menghargai sesama manusia
4.	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.1. Menunjukkan hasil karya kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa: <ul style="list-style-type: none">• Bangunan peribadatan (Pasewakan, Padepokan, dll).• Bentuk-bentuk ritual.• Sastra lisan (Macapat, Kidung, Tembang).• Seni Pertunjukan Penghayat.• Beladiri



Tema 1

Mari Mengenal Asal-Usul Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Standar Kompetensi

1. Sejarah.

Kompetensi Dasar

- 2.1 Mengenal asal-usul terhadap Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Indikator

- 1.1.1. Pemahaman Ajaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 1.1.2. Perkembangan Ajaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 1.1.3. Mengenal sesepuh/tokoh Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 1.1.4. Menyebutkan sesepuh/tokoh Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pemahaman Ajaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- Siswa dapat menceritakan perkembangan Ajaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- Siswa dapat Mengenal sesepuh/tokoh Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- Siswa dapat Menyebutkan sesepuh/tokoh Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Materi Ajar

- Asal usul Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Pengantar

1. Berdoa
2. Bernyanyi “Ambilkan Bulanku”



A. Mengetahui Ajaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

1. Pengertian Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

a. Kepercayaan

Apa itu Kepercayaan?

Kepercayaan berasal dari kata percaya yang artinya mengakui atau yakin bahwa sesuatu memang benar atau nyata. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kepercayaan adalah anggapan atau keyakinan bahwa sesuatu yang dipercayai itu benar atau nyata.



Kamu yakin tidak kepada kebenaran?

b. Arti Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Dalam Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 2007 tentang Pelaksanaan UU No. 23 tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan dinyatakan bahwa pengertian Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah pernyataan dan pelaksanaan hubungan pribadi dengan Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keyakinan yang diwujudkan dengan perilaku ketakwaan dan peribadatan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta pengalaman budi luhur yang ajarannya berasal dari kearifan lokal bangsa Indonesia.

Prinsip utama Kepercayaan adalah rekognisi (pengakuan dan pernyataan) sebagai Penghayat Kepercayaan. Penghayat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah seseorang yang mengakui adanya Tuhan sebagai Sang Pencipta dengan mengamalkan ajaran Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Kegiatan Elaborasi

Mari Berlatih

Bagaimana kamu percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa?

.....
.....
.....



Lengkapi Tabel

No.	Ciptaan Tuhan

Mari Mencoba

- Buatlah Puisi yang menggambarkan keagungan Tuhan!
Keterangan:
 - Setiap siswa membawa:
 - Kertas jilid warna cerah
 - Lem
 - Gunting
 - Hiasan
 - Pensil warna
- Hafalkan/lafalkan puisi yang sudah kamu buat di depan teman-teman sekelasmu!

B. Pembakuan Ajaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

1. Mengenal Tokoh Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

a. Bapak Wongsonagoro

Beliau adalah seorang tokoh dari Penghayat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

- Nama : KRMT. Mr. Wongsonagoro
- Tempat, Tanggal Lahir: Surakarta, 20 April 1897

Bapak Wongsonagoro dibesarkan dalam bentang budaya Keraton Surakarta sehingga nilai-nilai budaya priyayi Jawa dijadikan pedoman praktikal dalam kehidupan sehari-hari, ngelampahi, laku, tirakat dan tapa brata dalam sistem kepercayaan Kejawaan yang disebut Kejawen.





b. Bapak Mei Kartawinata

Bapak Mei kartawinata lahir di Bandung, tepatnya di Jalan Kebonjati Desa Pasar Kota Bandung, pada tanggal 1 Mei 1897. Ayahanda bernama Rd. Kartowidjojo dari Rembang yang masih memiliki garis keturunan dari Brawijaya – Madjapahit, sedangkan

Ibunda bernama Nyai Rd. Mariah dari Bogor, yang masih memiliki Garis keturunan dari Pangeran Sake/Bogor dan Pangeran Suger/Jatinegara (Siliwangi – Padjajaran). Nyai Rd. Mariah dari Bogor, yang masih memiliki Garis keturunan dari Pangeran Sake/Bogor dan Pangeran Suger/Jatinegara (Siliwangi – Padjajaran).



Singkat Cerita ketika di Subang, Mei Kartawinata bersahabat dengan dua rekan sejawatnya, yaitu Rasid yang berasal dari Cirebon dan Soemitra yang berasal dari Bandung. Seiring berjalannya waktu persahabatan ketiga orang ini semakin erat, terlebih lagi setelah ketiga orang ini sama-sama memiliki ketertarikan dalam ilmu kebatinan. Manakala waktu senggang ketiganya sering bertemu dan berdiskusi saling bertukar pikiran membahas kegemarannya dalam ilmu kebatinan. Karena persahabatannya itu, ketiga orang ini selanjutnya (oleh pengikut Mei Kartawinata) sering disebut sebagai “Tri Tunggal”.

Prinsip yang dimiliki Mei Kartawinata sangatlah istimewa, menurut beliau kesenangan itu harus meliputi setiap orang, tidak terkecuali dan dinikmatinya secara bersama-sama. Maka kesenangan harus diwujudkan dan dipertahankan secara bersama-sama pula. Dilihat dari sudut ini, Bapak Mei Kartawinata merasa tidak perlu untuk mempunyai kanuragan dan jaya kawijayaan, yang penting ialah pendekatan dan saling pengertian antara sesama manusia/makhluk hidup lainnya.



Kegiatan Elaborasi

Aku Harus Tahu

Siapa tokoh Penghayat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa di daerahmu? Jelaskan bagaimana pokok ajaran dan teladannya!

.....

.....

.....

.....

.....

Mari Bermain Peran

- Bermain peran menirukan tokoh-tokoh di atas
 1. Siswa dibagi ke dalam 3 kelompok.
 2. Siswa membuat skenario/teks percakapan.
 3. Siswa menampilkan drama di depan tema –teman sekelas.



Soal Latihan

A. Pilihlah salah satu jawaban diantara a, b, c, dan d!

1. Percaya artinya yakin bahwa sesuatu itu...
 - a. Benar atau nyata
 - b. Bohong atau tidak benar
 - c. Ada
 - d. Mustahil
2. Prinsip utama Kepercayaan adalah...
 - a. Mengakui
 - b. Merenungi
 - c. Pengakuan dan Pernyataan
 - d. Semua jawaban benar



3. Sikap teladan yang patut dicontoh dari Tokoh Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah...
 - a. Rajin belajar
 - b. Rela berkorban dan kepedulian
 - c. Rajin bekerja
 - d. Bermalas-malasan

B. Jawablah pertanyaan esai berikut sesuai kemampuanmu!

1. Apa yang dimaksud Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa?
2. Ceritakan perkembangan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa!



Tema 2

Budi Pekerti

Standar Kompetensi

2. Budi Pekerti.

Kompetensi Dasar

- 2.1. Menunjukkan perilaku pemaaf, sabar dan toleran
- 2.2. Menunjukkan perilaku percaya diri

Indikator

- 2.1.1. Menunjukkan kebiasaan perilaku sikap pemaaf, sabar dan bertoleransi
- 2.1.2. Membiasakan bersikap pemaaf, sabar dan bertoleransi

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menyebutkan perbuatan pemaaf, sabar dan toleransi.
- Siswa dapat mengidentifikasi kebiasaan pemaaf, sabar dan toleransi.
- Siswa dapat membiasakan hidup pemaaf, sabar dan toleransi.

Materi Ajar

- Sikap pemaaf
- Sikap sabar
- Toleransi

Pengantar

1. Berdoa
2. Permainan team work (kerja sama)

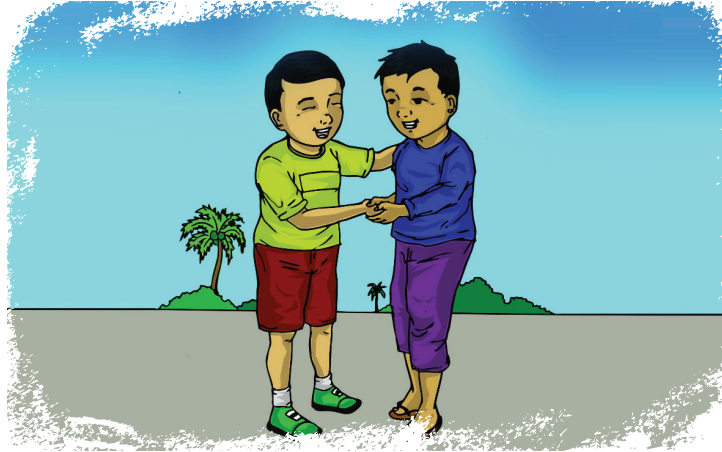
Keterangan: Setiap anak diberikan kertas yang sudah ditulis nama-nama benda, makanan, hobi dll. Lalu anak-anak harus menyatukan kata-kata tersebut yang sudah disiapkan oleh penyuluh agar menjadi saling keterkaitan.



A. Mari Berperilaku Pemaaf, Sabar, dan Toleransi

1. Sikap Pemaaf

Sikap pemaaf merupakan sikap yang mengikhlaskan sesuatu perbuatan seseorang terhadapnya, seorang pemaaf lawan dari sikap pemendam. Contohnya seorang yang telah ditipu atau telah disakiti, maka dia tidak akan mengungkit kembali masalah itu atau menaruh dendam dan ingin membalas perbuatan yang telah dialaminya.



2. Sikap Sabar

Sabar adalah suatu sikap menahan emosi dan keinginan, serta bertahan dalam situasi sulit dengan tidak mengeluh. Sabar merupakan kemampuan mengendalikan diri yang juga dipandang sebagai sikap yang mempunyai nilai tinggi dan mencerminkan kekokohan jiwa orang yang memilikinya. Contohnya jika kita sakit, kita tetap sabar, tidak mengeluh, tidak putus asa, kita tetap menjalaninya dengan penuh semangat dan keikhlasan.



3. Sikap Toleransi

Toleransi adalah suatu sikap saling menghormati dan menghargai antarkelompok atau antarindividu dalam masyarakat atau dalam lingkup lainnya. Sikap toleransi menghindarkan terjadinya diskriminasi sekalipun banyak terdapat kelompok atau golongan yang berbeda dalam suatu kelompok masyarakat. Contoh sikap toleransi secara umum antara lain: menghargai pendapat dan pemikiran orang lain yang berbeda dengan kita serta saling tolong-menolong untuk kemanusiaan tanpa memandang suku/ras/agama/kepercayaannya.



Istilah toleransi mencakup banyak bidang. Salah satunya adalah agama. Toleransi beragama merupakan sikap saling menghormati dan menghargai penganut agama lain. Diantaranya adalah: a). Tidak memaksakan orang lain untuk menganut agama kita; b). Tidak mencela/menghina agama lain dengan alasan apapun; serta c). Tidak melarang ataupun mengganggu umat agama lain untuk beribadah sesuai agama/kepercayaannya.

Dalam kehidupan bermasyarakat, tumbuhnya sikap toleransi menimbulkan hidup yang damai saling berdampingan serta menghindarkan permusuhan.

Mari Cermati



Andi dan Rani adalah seorang adik kakak yang hidup di lingkungan keluarga harmonis. Mereka saling membantu satu sama lain, Rani membantu kakaknya memunguti sampah dan Andi membantu Rani saat menyapu.

Mereka berdua sangat patuh kepada orang tuanya, setiap orang tuanya meminta bantuan mereka selalu mengerjakannya dengan senang hati dan penuh kegembiraan sehingga setiap pekerjaan tidak menjadi beban bagi mereka

Kegiatan Elaborasi

Aku Harus Tahu

- Buatlah kalimat bermakna yang berhubungan dengan pemaaf, sabar dan toleransi!

Keterangan:

1. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok.
2. Setiap siswa membuat sebuah kalimat yang berhubungan dengan pemaaf, sabar dan toleransi!



Mari Mencoba

Warnailah kata bermakna yang ada pada kolom!

A	J	H	I	A	Z	X	Y	W	Q
K	U	X	N	G	U	Y	U	I	O
U	J	G	P	A	S	U	R	U	A
J	U	P	E	M	A	A	F	B	L
I	R	E	M	P	R	E	S	I	A
S	S	R	I	U	S	A	B	A	R
B	O	H	O	N	G	J	A	N	H
Z	V	A	T	O	L	E	R	A	N

Mari Berlatih

Tekadku ...

.....

.....

.....



Soal Latihan

A. Pilihlah salah satu jawaban diantara a, b, c, dan d!

1. Manfaat dari bersikap Toleransi adalah...
 - a. saling memberi
 - b. saling membenci
 - c. menghadirkan teman baru
 - d. menghindarkan permusuhan



2. Mampu menahan rasa marah saat diejek atau dihina teman adalah contoh sikap...
 - a. sabar
 - b. ikhlas
 - c. jujur
 - d. pemaaf
3. Orang yang pemaaf akan menunjukkan perilaku...
 - a. berbuat baik pada yang telah menyakiti
 - b. bersyukur terhadap hasil
 - c. bertanggung jawab terhadap pekerjaan
 - d. tabah dalam menghadapi cobaan

B. Jawablah pertanyaan esai berikut sesuai kemampuanmu!

1. Apa yang dimaksud dengan toleransi?
2. Sebutkan contoh perilaku pemaaf, sabar dan toleransi

Tema 3

Keagungan Tuhan

Standar Kompetensi

3. Keagungan Tuhan.

Kompetensi Dasar

3.1. Menunjukkan sikap taat kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan alam sekitar sebagai ciptaan-Nya.

Indikator

3.1.1. Memahami kebesaran Tuhan Yang Maha Esa melalui pengamatan anggota tubuh.

3.1.2. Memahami fungsi anggota tubuh dan panca indera.

3.1.3. Merawat anggota tubuh dan alam sekitar.

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat memahami kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.
- Siswa dapat mengetahui fungsi organ tubuh.
- Siswa dapat menjaga dan merawat anggota tubuh dan alam sekitar.

Materi Ajar

- Kebesaran Tuhan Yang Maha Esa melalui pengamatan dirinya dan alam sekitar.

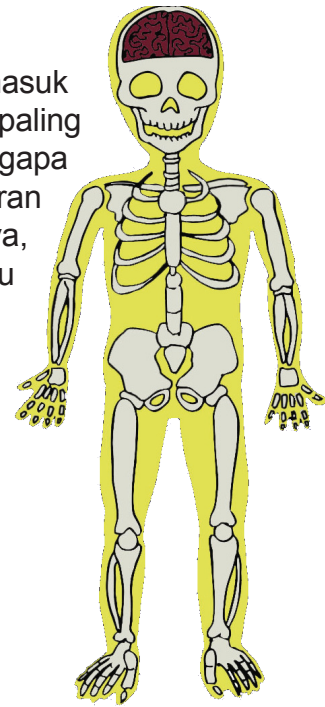
Pengantar

1. Berdoa.
2. Bernyanyi dan menggerakkan anggota tubuh.

A. Kebesaran Tuhan Melalui Pengamatan Dirinya dan Alam Semesta

Coba perhatikan gambar di samping!

Tuhan menciptakan segala alam dan isinya, termasuk manusia. Manusia adalah satu-satunya makhluk yang paling sempurna diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa. Mengapa demikian? Karena manusia mempunyai akal dan pikiran yang tidak dimiliki oleh makhluk ciptaan Tuhan yang lainnya, begitupula dengan struktur anggota tubuh yang begitu kompleks.



Mari Berlatih

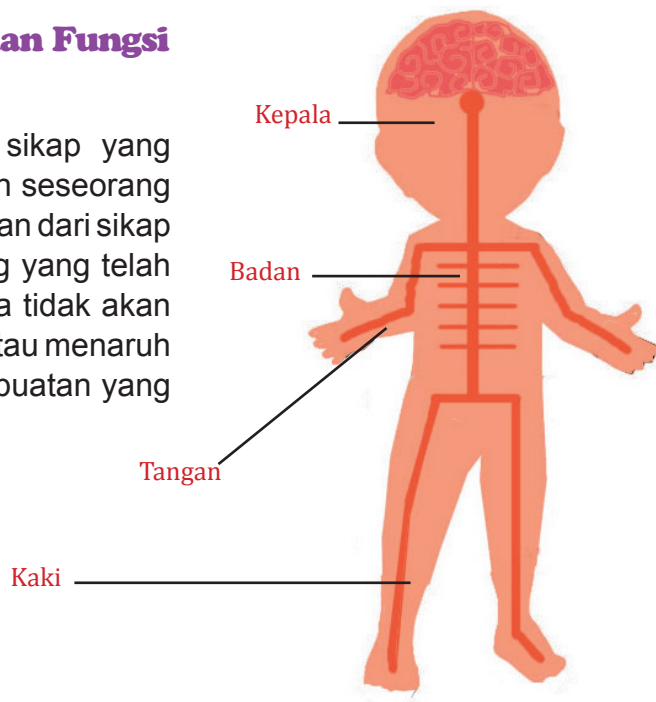
Berdasarkan gambar di atas, apa saja kebesaran Tuhan yang ada dalam diri kita?

.....
.....

B. Melihat, Merasakan, dan Mengagumi Alam Sekitar dengan Panca Indera

Mengenal Anggota Tubuh dan Fungsi Panca Indera

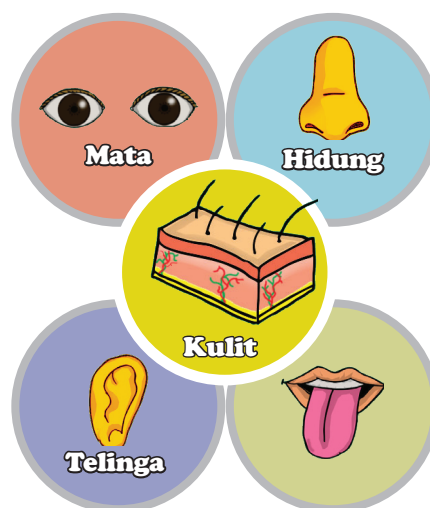
Sikap pemaaf merupakan sikap yang mengikhlasakan sesuatu perbuatan seseorang terhadapnya, seorang pemaaf lawan dari sikap pendendam. Contohnya seorang yang telah ditipu atau telah disakiti, maka dia tidak akan mengungkit kembali masalah itu atau menaruh dendam dan ingin membalas perbuatan yang telah dialaminya.



Fungsi Panca Indera, dalam diri kita ada yang disebut dengan panca indera, apakah panca indera itu? Panca indera adalah alat tubuh yang mempunyai fungsi untuk mengetahui keadaan luar. Lima macam indera berfungsi sebagai alat sensor, dalam bahasa Sanskerta disebut panca budi indriya.

Ada yang masih ingat apa saja panca indera itu?

Untuk mengingat kembali coba perhatikan gambar di samping!



Mari Berlatih

Diskusikan dengan teman kalian! Apakah fungsi dari panca indera yang ada pada manusia?

Mulai dari Sekarang aku akan merawat diriku dengan baik.

Coba bayangkan apa yang akan terjadi jika kalian tidak bisa merawat diri?

Setelah kalian dapat menyebutkan fungsi dari masing-masing anggota tubuh dan panca indera, kalian akan mengerti betapa pentingnya menjaga dan merawat tubuh. Bila salah satu anggota tubuh kalian tidak sehat apa yang akan terjadi? Tentunya tidak dapat beraktivitas seperti biasanya bukan? Oleh sebab itu, kalian harus menjaga dan merawat diri kalian dengan baik.



Ayo Cari Tahu

Sebutkan salah satu cara merawat diri kalian dengan baik!

Kegiatan Elaborasi

Mari Berlatih

Cocokkanlah kegiatan berikut yang berhubungan dengan Panca Indera!

No.	Kegiatan	Panca Indera				
		Mata	Hidung	Telinga	Lidah	Kulit
1.	Budi sedang memperhatikan ibu guru menerangkan pelajaran.					
2.	Ibu sedang mencicipi masakannya					
3.	Arinda menderita lebam karena dicubit oleh temannya					
4.	Aku sedang makan mie dan menonton Televisi					
5.	Bangkai tikus itu tercium hingga kerumahku					

Mari Menggambar

Gambarlah sebuah keindahan alam dikertas gambarmu!

Mari Cermati

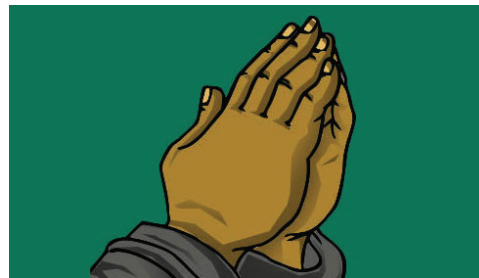
Amatilah gambar berikut ini dan berilah deskripsinya!



.....

.....

.....



.....

.....

.....



Tema 4

Martabat Spiritual

Standar Kompetensi

4. Martabat Spiritual.

Kompetensi Dasar

4.1. Menunjukkan perilaku bersyukur atas karunia ciptaan Tuhan.

Indikator

4.1.1. Menyebutkan ciptaan Tuhan

4.1.2. Menyebutkan cipta, karsa dan hasil karya manusia

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Materi Ajar

- Manfaat bersyukur.



A. Rasa Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa

1. Pengertian Syukur

Syukur adalah berterima kasih atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), syukur diartikan sebagai: (1) rasa terima kasih kepada Tuhan dan (2) untunglah (menyatakan lega, senang dan sebagainya).



Alam yang indah adalah ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Kita harus menjaga dan merawat keseimbangan alam semesta.



Lengkapi Tabel

No.	Keindahan Alam

1. Pengertian Syukur

Untuk menyatakan rasa syukur, terdapat tiga cara, yaitu :

- Bersyukur dengan hati, yaitu mengakui dan menyadari sepenuhnya bahwa segala nikmat yang diperoleh berasal dari Tuhan Yang Maha Esa dan tidak ada seorang pun selain Tuhan Yang Maha Esa yang dapat memberikan nikmat itu.
- Bersyukur dengan ucapan, yaitu mengucapkan secara jelas ungkapan rasa syukur dengan ungkapan terima kasih Tuhan.
- Bersyukur dengan perilaku, yaitu menggunakan anggota tubuh untuk hal-hal baik dan memanfaatkan nikmat sesuai dengan ajaran Kepercayaan. Yang dimaksud dengan menggunakan anggota tubuh adalah untuk melakukan hal-hal positif sebagai perwujudan rasa syukur. Salah satunya dengan merawat lingkungan disekitar kita.





Mari Bernyanyi

Naik-Naik ke Puncak Gunung

F Major

6/8 Alegro

Maluku

0 0 5 | 1 . 1 1 . 2 | 3 3 3 1 . 4 | 3 . 2 7 1 2 | 1 . . 1 0 5 |

NA - IR NA - IR KE PUN - CAR GU - NUNG - TING - GI TING GI SE - RA - LI NA -
 NA - IR NA - IR KE GU NUNG NO - NA RU - SU RU - SU ME - LU - LU NA -

5 | 1 . 1 1 . 2 | 3 3 3 1 . 4 | 3 . 2 7 1 2 | 1 . . 1 0 5 |

IR NA - IR KE PUN - CAR GU - NUNG - TING - GI TING - GI SE - RA - LI KI -
 IR NA - IR KE GU - NUNG NO - NA RU - SU RU - SU ME - LU - LU MAS -

9 | 6 . 6 4 . 6 | 5 5 5 3 . 5 | 5 . 4 2 3 4 | 3 . 4 5 0 5 |

RI RA - NAN RU - LI - HAT SA - JA BA - NYAK PO - HON CE - MA - RA KI -
 RI CIN - TA TING - GAL CIN - TA MA - MA PANG - GIL BE - TA PU - LA - NGE MAS -

13 | 6 . 6 4 . 6 | 5 5 5 3 . 5 | 5 . 4 2 3 2 | 1 . . :||

RI RA - NAN RU - LI - HAT SA - JA BA - NYAK PO - HON CE - MA - RA
 RI CIN - TA TING - GAL CIN - TA MA - MA PANG - GIL PU - LA - NGE



Tema 5

Larangan dan Kewajiban

Standar Kompetensi

5. Larangan dan kewajiban.

Kompetensi Dasar

5.1. Menyebutkan larangan–larangan dalam Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Indikator

- 5.1.1. Menjelaskan pengertian larangan dalam Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
5.1.2. Menyebutkan larangan–larangan dalam Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian larangan dalam Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- Siswa dapat mengetahui larangan–larangan dalam Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Materi Ajar

- Manfaat mengetahui larangan–larangan dalam Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

A. Larangan dalam Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Nilai religius dan nilai moral dalam sikap laku budaya bagi semua warga Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa tentu mempunyai aturan dalam bentuk pitutur luhur dari pendahulunya sebagai ketentuan-ketentuan moral dalam kehidupan sehari-hari yang menjadi pedoman kehidupan baik untuk diri pribadi maupun dalam kehidupan bermasyarakat.

Pedoman kehidupan dengan ketentuan-ketentuan moral tersebut di hayati yang merupakan intisari dari ajaran untuk membentuk pribadi berbudi luhur, memiliki satria utama. Ada beberapa contoh sebagai berikut:

- *Wewarah Pitu* atau *Wewarah Tujuh* pada Sapta Darma.
- *Sesanggeman* dari Paguyuban Sumarah.
- *Dasa Wasita* dari Organisasi Aliran Kebatinan Perjalanan.
- *Lima Laku Pangumbahing Raga* dari Paguyuban Penghayat Kapribaden.
- *Songon Holong ni Rohaniba di diriniba, Songonima Holong ni Roha tu Dongan*, dari Organisasi Parmalim.
- *Paugeran Tri Tunggal Manunggil (Wening Pamikiran, Padhang Penggalihe, lan resik rasane)* dari Perkempalan Guyub Rukun Lahir dan Sukereno.
- *Taumatang Paramisi* (Orang yang percaya pada Tuhan Yang Maha Esa dan hidup menurut jalan Tuhan) dari Kepercayaan Adat Musi, Kepulauan Sangir Talaud.

1. Menyebutkan Bangunan Peribadatan



Dapatkah kamu membedakan sikap mana yang terpuji dan tidak terpuji? Bagaimana jika kita selalu melakukan perbuatan buruk.



Lengkapi Tabel

No.	Contoh Larangan

2. Mengetahui Manfaat Larangan-larangan

Sekarang kita tahu apa itu larangan dalam menjalankan kehidupan, apabila kita melanggar pasti ada sanksi yang akan menimpa pada diri kita. Sanksi itu akan dipertanggungjawabkan oleh diri kita sendiri. Apabila kita tidak menjalankan larangan-larangan tersebut, maka hidup kita akan:

- Nyaman
- Damai
- Tentram
- Senang

B. Kewajiban dalam Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

1. Menyebutkan Kewajiban

Kewajiban merupakan hal yang harus kita kerjakan. Dalam kehidupan kita wajib melaksanakan segala kebaikan. Sudah menjadi kewajiban kita melaksanakan segala kebaikan.

Mari Berlatih

1. Bagaimana cara kita menikmati rasa syukur?
.....
2. Apa yang kalian lakukan sebelum melakukan sesuatu?
.....
3. Kewajiban utama kita sebagai pelajar adalah
.....
.....



Kewajiban kita dari hidup adalah bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan cara sujud/manembah. Melakukan sujud/manembah atau meditasi adalah suatu usaha untuk mencapai ketenangan diri, ketenangan raga, ketenangan jiwa dan batin dengan mengendapkan angan-angan, rasa dan kemauan hingga merasakan getaran spiritual pribadi/dayanya budi, bebas dari segala pengaruh, hanya mengarah menyembah kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Sujud/*manembah* dapat dilakukan dalam posisi berdiri, berlutut atau duduk, disesuaikan dengan keadaan dan tempat yang memungkinkan dalam batas kemampuan dan kemungkinan.

2. Manfaat Menjalankan Kewajiban

Hidup berasal dari kuasa Tuhan Yang Maha Esa yang ada pada setiap umat manusia. Manfaat apabila kita menjalankan kewajiban dengan cara sujud/manembah, Maka diri kita akan:

- Sehat
Lahirnya : Kecukupan sandang, pangan dan papan.
Batinnya : Mempunyai tenggang rasa.
- Baik-bijak
Lahirnya : Tidak bohong/dusta.
Batinnya : Tulus jujur.
- Benar
Lahirnya : Tahu hak dan kewajiban.
Batinnya : Mempunyai harga diri.
- Pintar
Lahirnya : Nyata dalam tekad ucap dan lampa.
Batinnya : Panutannya sesama hidup.
- Selamat
Lahirnya : Tidak melakukan perbuatan yang mencelakakan diri sendiri dan orang.
Batinnya : Hidup sebagai kawula Gusti yang kumawula terhadap Gustinya.

Mari Bercerita

Ceritakan bagaimana cara kamu amitsun/berdoa!



Daftar Pustaka

Bustami, A.L.(2017). *Sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang maha Esa*. Jakarta: Direktorat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Kementerian Pendidikan Dan kebudayaan.

Sumiyati. (2017). *Budi Pekerti*. Jakarta: Direktorat Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.

Hernandi, Andri. (2017). *Kemahaesaan Tuhan*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.

DMD. (1951). *Pangeling-Eling*. Sukasirna:AKP DMD.

DMP. (1989). *Budaya Spiritual Ageman, Aliran Kebatinan "PERJALANAN"*. Jakarta: Dewan Musyawarah Pusat Aliran Kebatinan "PERJALANAN".

Dirjen Kebudayaan. (2017). *Pedoman Implemetasi, Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.

<http://id.m.wikipedia.org/wiki/adikodrati>;

<https://www.scribd.com/doc/55230353/Apakah-itu-Pupuh>

<http://bandung.blogspot.co.id/2010/11/silsilah-keluarga-dalam-istilah-sunda.html>

Wikipedia Bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.

